

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BADAN USAHA MILIK  
DESA (BUMDes) DI KABUPATEN GORONTALO**

***FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF VILLAGE OWNED ENTERPRISES  
(BUMDes) IN GORONTALO DISTRICT***

**Abdul Muhlis Ibrahim<sup>1</sup>, Yuriko Boekoesoe<sup>2</sup>, Echan Adam<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup>(Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo)

(Email: [muhlikancang@gmail.com](mailto:muhlikancang@gmail.com))

<sup>2</sup>(Universitas Negeri Gorontalo)

(Email: [yuriko.boekoesoe@ung.ac.id](mailto:yuriko.boekoesoe@ung.ac.id))

<sup>3</sup>(Universitas Negeri Gorontalo)

(Email: [echanadam@ung.ac.id](mailto:echanadam@ung.ac.id))

Penulis korespondensi: [echanadam@ung.ac.id](mailto:echanadam@ung.ac.id)

***ABSTRACT***

*This study aims to identify: 1) Do leadership, motivation and competence factors influence the performance of BUMDes in Gorontalo Regency; and 2) What factors have the most influence or most dominantly affecting the performance of BUMDes in Gorontalo Regency. This research was conducted for 4 months from December 2022 to March 2023. The type of research used is explanatory research with a quantitative approach. Data collection techniques were carried out using a questionnaire (questionnaire). Testing the research instrument using the test instrument, and the classical assumption test. The data analysis technique used was multiple regression analysis which was analyzed using SPSS software v.21. The results of this study indicate that the variable of leadership, motivation, and competence partially have a significant effect on BUMDes performance. In this study, competence is the most dominant factor or the most influencing BUMDes performance in Gorontalo Regency.*

**Keywords:** BUMDes, Competence, Leadership, Motivation, Performance.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: 1) Apakah faktor kepemimpinan, motivasi, dan kompetensi mempengaruhi kinerja BUMDes di Kabupaten Gorontalo; dan 2) Faktor apa yang paling berpengaruh atau paling dominan mempengaruhi kinerja BUMDes di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilakukan selama 4 Bulan dari mulai bulan Desember 2022 sampai Maret 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner (angket). Pengujian instrument penelitian menggunakan uji instrument, dan uji asumsi klasik. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu dengan software SPSS v.21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan, motivasi, dan kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUMDes. Pada penelitian ini kompetensi merupakan faktor yang paling dominan atau yang paling mempengaruhi kinerja BUMDes di Kabupaten Gorontalo.

**Kata Kunci:** BUMDes, Kepemimpinan, Kompetensi, Kinerja, Motivasi.

**PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Oleh karena itu seharusnya dengan potensi yang dimiliki ini dapat mencukupi kebutuhan seluruh rakyat Indonesia. Setiap daerah memiliki potensi kekayaan alam yang berbeda, potensi tersebut dapat berupa sumber daya manusia dan sumber daya alam yang bisa dikelola untuk mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam era otonomi saat ini telah banyak mendorong daerah untuk lebih memperhatikan nilai-nilai yang berguna untuk dapat mencapai kesejahteraan masyarakat serta peningkatan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun politik sesuai dengan pembangunan desa (Aldila dkk., 2018). Kemajuan sebuah desa ditentukan oleh pelaksanaan pembangunan, dimana sebuah pembangunan desa memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Tentunya dalam tataran pembangunan desa tidak terlepas dari peran pemerintah desa dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes, karena hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi masyarakat, pertumbuhan dan perkembangan desa sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat (Suprojo, 2019).

BUMDes ini memiliki empat tujuan utama, yakni: meningkatkan perekonomian masyarakat desa, meningkatkan pendapatan masyarakat desa, mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat dan menjadi alat pemerataan serta pertumbuhan ekonomi desa (Putra dkk., 2017). BUMDes sebagai lembaga usaha desa yang merumuskan strategi pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat diwajibkan untuk memperhatikan kondisi umum daerahnya dan potensinya serta merangkul masyarakat dalam praktek bisnisnya hal ini bertujuan agar sesuai dengan aspirasi masyarakat desa setempat (Maulana dkk., 2021). Perkembangan dan kemajuan suatu organisasi termasuk BUMDes tidak terlepas dari sumber daya yang ada, baik itu sumber daya manusia, finansial, material dan mesin. Semua sumber daya ini harus benar-benar dimanfaatkan oleh organisasi agar dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan faktor penentu sukses atau tidaknya suatu organisasi. Peran sumber daya manusia dalam organisasi begitu penting karena unsur ini merupakan pengelola semua sistem yang ada dalam organisasi yang sulit digantikan dengan sumber daya lainnya (FoEh dkk., 2021). Permasalahan pokok yang sering terjadi dalam menjalankan kegiatan operasional BUMDes adalah seperti permasalahan dalam permodalan, sistem manajemen yang belum bagus dan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Kualitas sumber daya manusia dalam hal ini yaitu kinerja anggota BUMDes. Anggota yang dimaksud disini adalah keseluruhan pengelola ataupun pengurus BUMDes yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan juga bendahara serta anggota lainnya. Rendahnya tingkat kinerja anggota dan pengelola lembaga akan berpengaruh terhadap kinerja lembaga/organisasi. Pentingnya kinerja dalam hal ini pengelola BUMDes terhadap peningkatan kinerja BUMDes menyebabkan perlunya usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja pengelola BUMDes (Swandari dkk., 2017).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor kepemimpinan, motivasi, dan kompetensi dalam mempengaruhi kinerja BUMDes di Kabupaten Gorontalo, serta menganalisis faktor paling berpengaruh atau paling dominan pada kinerja BUMDes di Kabupaten Gorontalo.

## METODE PENELITIAN

Dari awal persiapan penelitian hingga dengan penyusunan berlangsung selama empat bulan mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023. Penelitian dilakukan di beberapa kecamatan terpilih di Kabupaten Gorontalo, dengan alasan bahwa BUMDes di kecamatan tersebut aktif dan bergerak di bidang usaha Agribisnis, seperti usaha penjualan pupuk tanaman, obat-obatan pertanian, serta alat dan perlengkapan pertanian. Data dikumpulkan melalui observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap BUMDes yang diteliti, wawancara mendalam kepada pengelola BUMDes sesuai dengan tujuan penelitian, serta melalui penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden (pengelola/anggota BUMDes) yang berada di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo, yakni: kecamatan Tibawa, Telaga, Tabongo, Limboto Barat, Telaga Biru dan Pulubala..

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh BUMDes yang ada di Kabupaten Gorontalo yaitu berjumlah 191. Sampel dipilih dengan tehnik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) tehnik *purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan pertimbangan dan kriteria, antara lain: 1) BUMDes yang masih aktif ataupun tidak vakum dalam aktivitas usahanya; 2) BUMDes yang bergerak dalam bisnis pertanian; 3) BUMDes yang sudah berjalan kurang lebih satu tahun. Dari kriteria tersebut, sampel yang dapat diambil adalah berjumlah 50 BUMDes.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis statistik regresi berganda, dimana dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut sugiyono (2010) uji validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan ketepatan pada instrument, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.
2. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas yang merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi variabel terkait dan variabel bebas dalam model regresi, dan uji non-multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Sementara itu, pengujian non-heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi tidak mengalami adanya ketidaksamaan dari residual objek ke objek lain dengan melihat grafik scartter plot.
3. Analisis Regresi Berganda. Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian eksplanatori yang mempunyai lebih dari satu variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen ataupun variabel bebas ( $X_1$ ) dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan, motivasi dan kompetensi, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat ( $Y$ ) yaitu kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pengujian terhadap hasil analisis regresi berganda diukur menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), pengujian pengaruh simultan (Uji Statistik-F), dan pengujian pengaruh parsial (Uji statistik-t). Model persamaan regresi dari penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependent (terikat)/ Kinerja BUMDes

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Kepemimpinan

$X_2$  = Motivasi

$X_3$  = Kompetensi

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi  
 $e$  = Kesalahan/ Eror

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Instrument

#### Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Berikut adalah hasil pengujian instrument untuk seluruh item pada kuesioner dari variabel-variabel penelitian.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian**

Pernyataan	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$ (titik kritis)	Status
<b>Variabel Kepemimpinan (X1)   CA = 0.861</b>		<b>(0.600)</b>	<b>Reliabel</b>
Pernyataan 1	0.612		Valid
Pernyataan 2	0.809		Valid
Pernyataan 3	0.784	0.279	Valid
Pernyataan 4	0.801		Valid
Pernyataan 5	0.933		Valid
Pernyataan 6	0.853		Valid
<b>Variabel Motivasi (X2)   CA = 0.907</b>		<b>(0.600)</b>	<b>Reliabel</b>
Pernyataan 1	0.710		Valid
Pernyataan 2	0.937		Valid
Pernyataan 3	0.850	0.279	Valid
Pernyataan 4	0.947		Valid
Pernyataan 5	0.837		Valid
<b>Variabel Kompetensi (X3)   CA = 0.841</b>		<b>(0.600)</b>	<b>Reliabel</b>
Pernyataan 1	0.551		Valid
Pernyataan 2	0.598		Valid
Pernyataan 3	0.743		Valid
Pernyataan 4	0.860	0.279	Valid
Pernyataan 5	0.822		Valid
Pernyataan 6	0.857		Valid
<b>Variabel Kinerja BUMDes (Y)   CA = 0.914</b>		<b>(0.600)</b>	<b>Reliabel</b>
Pernyataan 1	0.876		Valid
Pernyataan 2	0.847		Valid
Pernyataan 3	0.874		Valid
Pernyataan 4	0.821	0.279	Valid
Pernyataan 5	0.817		Valid
Pernyataan 6	0.832		Valid

Ket.: CA = *Cronbach's Alpha*

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan hasil uji instrument pada Tabel 1, hasil uji validitas dengan bantuan *software* SPSS v.21 keseluruhan variabel menunjukkan bahwa semua item butir pernyataan dinyatakan valid dimana hasil uji  $r$ -hitung masing-masing item pernyataan lebih dari  $r$ -tabel (0.279). Demikian pula pada uji reliabilitas bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih dari titik kritis (0.600). Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 2. Pengujian Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

	Unstandardized Residual
N	50
Kolmogrov-Smirnov Z	0.691
Asymp. Sig (2-tailed)	0.726

Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil uji normalitas dapat diketahui hasil pengujian normalitas data untuk variabel kepemimpinan (X1), motivasi (X2), kompetensi (X3), hasil dan kinerja BUMdes (Y) menggunakan Kolmogorov-Smirnov test mempunyai nilai Asymp.sig (2-tailed) adalah 0.726 lebih besar dari 0,05 ( $0.726 > 0.05$ ), Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

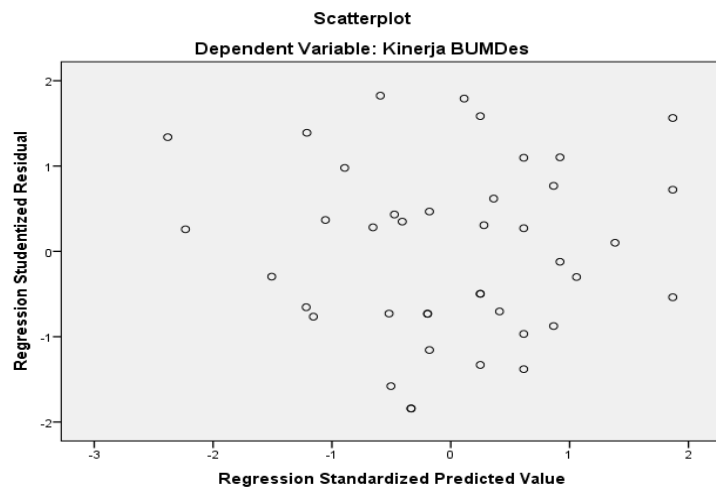
**Tabel 3. Pengujian Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kepemimpinan	.970	1.031
	Motivasi	.917	1.090
	Kompetensi	.910	1.099

a. Dependent Variable: Kinerja BUMDes

Sumber: Data diolah, 2023.

Output hasil uji Multikolinearitas terlihat bahwa nilai VIF (Variance Infloating factor) dari variabel kepemimpinan 1.031 VIF, variabel motivasi sebesar 1.090 VIF, variabel kompetensi sebesar 1.099 VIF. Dapat dilihat dari nilai VIF pada variabel pada model regresi X1, X2, X3 yaitu tidak terjadi gejala multikolinieritas karena lebih kecil dari  $< 10,0$ .



Gambar 1. Grafik *Scatter Plot*.  
Sumber: Data diolah, 2023.

Tidak terdapatnya pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Kemudian Titik-titik menyebar diatas, dibawah dan sekitar angka 0 pada sumbu Y.

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Berganda.**

Variabel	Koefisien	Nilai t- hitung	Nilai Probabilitas- hitung	Keterangan
(Constant)	- 23.544	- 4.137	0.015	
Kepemimpinan (X1)	0.509	4.855	0.000	Berpengaruh signifikan
Motivasi (X2)	0.438	2.633	0.012	Berpengaruh signifikan
Kompetensi (X3)	0.787	4.872	0.000	Berpengaruh signifikan
R	0.790			
R-Square	0.624			
<i>Adjusted R. Square</i>	0.594			
<i>S.E. Of Regresion</i>	2.53363			
<i>Sum Of Square</i>	631.951			
F-hitung	20.482			
Sig-F	0.000			

Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil analisis regresi berganda dari hasil perhitungan dan persamaan analisis statistik koefisien regresi linear berganda dapat dilihat nilai konstan sebesar -23.544, koefisien kepemimpinan (X1) sebesar 0.509, koefisien motivasi (X2) sebesar 0.438, koefisien kompetensi(X3) sebesar 0.787. Dengan demikian dapat ditulis persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = -23544 + 0.3509X_1 + 0.438X_2 + 0.787X_3$$

Dengan didapatkan hasil yang demikian, arah pengaruh positif (gerak searah) meliputi semua variabel yakni kepemimpinan (X1), motivasi (X2) dan kompetensi (X3).

#### Hasil Uji-t (Parsial)

##### Kepemimpinan (X1)

Hasil pengolahan data uji t menggunakan program SPSS pengaruh variabel bebas kepemimpinan (X1) terhadap variabel terkait output dengan koefisien regresi 0,509. diperoleh nilai t-hitung 4,855 dan nilai t-tabel 2,013 yang artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikan kepemimpinan (X1) diperoleh sebesar  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa variabel kepemimpinan (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) yang ada di Kabupaten Gorontalo.

##### Motivasi (X2)

Hasil uji t dengan variabel bebas yaitu motivasi (X2) dilihat dari nilai koefisien variabel motivasi sebesar 0,438. Diperoleh nilai t-hitung 2,663 dan nilai t-tabel 2,013 ini menunjukkan secara parsial motivasi berpengaruh terhadap kinerja BUMDes, kemudian diperoleh nilai signifikan motivasi (X2)  $0,012 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Gorontalo.

### Kompetensi (X3)

Nilai koefisien regresi kompetensi (X3) yaitu 0,787 Kemudian hasil uji t parsial pengaruh variabel bebas kompetensi (X3) terhadap variabel terkait kinerja BUMDes diperoleh nilai t hitung 4.872 lebih besar dari t tabel 2,013 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi (X3) berpengaruh nyata dan positif terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Gorontalo.

### Hasil Uji-F (Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian (uji-F) pada Tabel 4, dapat dilihat hasil perbandingan antara  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  sebesar  $20,482 > 2,80$  dengan demikian berdasarkan kriteria secara simultan atau bersama-sama, variabel kepemimpinan, motivasi dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Gorontalo.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil dari Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2$  yang diperoleh adalah 0.594. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 59,4% variabel terikat kinerja BUMDes dapat dijelaskan oleh variabel bebas kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), Kompetensi (X3). Sementara itu, 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain yang belum dimasukkan kedalam model regresi.

### Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja BUMDes

Variabel kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja BUMDes hasil perhitungan dari uji t bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Julianto & Carnarez, 2021) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap organisasi profesional kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan & Bahri, 2018) variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Makena, 2017) menunjukkan pada penelitiannya bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Kemudian hasil penelitian dari (Marjaya & Pasaribu, 2019) berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam BUMDes perlu adanya perbaikan dan peningkatan model kepemimpinan yang sudah berjalan. Dalam hal ini pun memberikan makna bahwa pemimpin yang lebih di refleksikan mampu mendorong kelompok ataupun tim kerja untuk menguasai keterampilan yang mendukung kesuksesan sebuah organisasi dapat mendorong kinerja organisasi menjadi lebih baik lagi.

### Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja BUMDes

Variabel motivasi pengaruhnya secara parsial terhadap kinerja BUMDes. Hasil perhitungan dari uji t bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Widiastuti, 2019) pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja BUMDes kemudian penelitian mendukung lainnya penelitian yang dilakukan oleh (Permansari, 2013) Motivasi secara parcial dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan P.T Anugrah Raharjo Semarang. Kemudian penelitian serupa yang berikutnya oleh (Brahmasari & Suprayetno, 2008) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dalm BUMDes

yang ada di Kabupaten Gorontalo, beberapa anggota yang di wawancarai berdasarkan kuisisioner menyatakan bahwa upah yang sesuai membuat anggota BUMDes termotivasi untuk terus bisa meningkatkan kinerja pada badan usaha milik desa masing-masing.

#### Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja BUMDes

Variabel kompetensi berpengaruh secara signifikan juga terhadap kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) di Kabupaten Gorontalo terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh nyata terhadap kinerja BUMDes yang ada di Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan (Lestari, 2021) yang membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja pada organisasi BUMDes. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (M & Riani, 2016) dan (Yamali, 2017) yang membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Kompetensi merupakan bagian yang penting dalam meningkatkan kinerja organisasi akan tetapi sering terabaikan dengan faktor lainnya. Dalam pengelolaan BUMDes dibutuhkan pengurus yang memiliki kompetensi baik dan dapat diandalkan sehingga mampu eksis dan berkembang sebagai lembaga perekonomian desa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh pengurus BUMDes maka berdampak pada kinerja BUMDes yang semakin baik.

Melalui hasil ini maka penting bagi seluruh pihak yang tergabung atau yang terkait dalam badan usaha milik desa (BUMDes) terutama anggota BUMDes di setiap desa yang ada di Kabupaten Gorontalo untuk terus meningkatkan kepemimpinan, motivasi dan kompetensi agar kinerja BUMDes dapat meningkat. Kinerja yang optimal pada akhirnya juga mampu meningkatkan image organisasi BUMDes sehingga citra organisasi dimata masyarakat terus bisa meningkat. Adanya citra BUMDes yang baik maka segala yang dilakukan oleh organisasi BUMDes-pun akan dianggap baik pula.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa variabel kepemimpinan, motivasi dan kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes. Hal tersebut membuktikan bahwa: (1) Pada kepemimpinan yang baik dan terarah dapat meningkatkan kinerja pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Kabupaten Gorontalo. (2) Terkait pengaruh motivasi terhadap kinerja, berdasarkan hasil beberapa jawaban dari responden (pengelola/anggota BUMDes) ada yang mengarah ke persoalan upah/honoror ataupun gaji sebagai motivasi. Upah yang sesuai bisa meningkatkan kinerja anggota dan berdampak pada peningkatan kinerja BUMDes yang ada di Kabupaten Gorontalo. (3) Peningkatan kompetensi diri dari masing-masing pengelola/anggota yang ada dalam BUMDes kemudian untuk pemahaman setiap anggota tentang apa yang harus mereka kerjakan dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan merupakan penunjang untuk menciptakan kinerja BUMDes yang lebih baik lagi.

#### Saran

Kepada pemimpin ataupun direktur BUMDes diharapkan dapat mempertahankan kepemimpinannya untuk bisa lebih meningkatkan kinerja BUMDes yang ada di Kabupaten Gorontalo, sementara itu untuk anggota BUMDes diharapkan agar bisa lebih meningkatkan kinerjanya lagi agar tujuan dari seluruh BUMDes yang ada di Kabupaten Gorontalo tercapai. Untuk seluruh pengelola/anggota dalam hal ini yaitu pemimpin, sekretaris maupun bendahara



dan anggota lainnya yang turut berpartisipasi dalam kinerja BUMDes agar kiranya lebih termotivasi lagi untuk mencapai tujuan perusahaan (BUMDes).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, B., Nukmatullah, D.,d & Hasanuddin, T. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Peran Pengurus Badan Usaha Milil Pekon Di Pekon Gisting Bawah. *Jurnal Ilmu Agribisnis*, 6(2), 214-221.
- Brahmasari, I. A., & Suprayetno, A. (2008). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi kasus PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 124-135.
- FoEh, J. E., Meutia, K. I., & Basuki, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan RSUD S.K Lerik Kota Kupang. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(3), 275-292.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Julianto, B., & Carnarez, T. Y (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi Profesional. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2), 22-30.
- Lestari, S. (2021). Pengaruh kepemimpinan dan Kompetensi Terhadap Tingkat Kinerja Organisasi Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada BUMDes Desa Sungai Sitolang). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 03(02), 292-293.
- Makena, J. E. (2017). Pengaruh kepemimpinan Transformasional Terhadap kinerja organisasi melalui pembelajaran organisasi dan inovasi pada hotel Sanur Beach Bali. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 76-88.
- Maulana, F., Said, M. M., & Hayat. (2021). Pengaruh Kinerja Organisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Respon Publik*, 15(4), 22-29.
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh kepemimpinan motivasi dan pelatihan terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129-247.
- M, N., & Riani, A. L. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Kepuasan kerja dan Kompetensi terhadap Komitmen Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sumber Daya*, 18(1), 10-19.
- Permansari, R. (2013). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja PT. Anugrah Raharjo Semarang. *Management Analysis Journal*, 2(2), 1-9.
- Putra, P. A., Herawati, N. T., & Punamawati, G. A. (2017). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Ruang Lingkup Pekerjaan Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern BUM Desa Se-Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Program SI*, 8(1), 2-15.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen* (6th ed.) Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprojo, F. H. (2019). Peran Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(4), 367-368.

- Swandari, N. K., Setiawina, N. D., & Marhaeni, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Karyawan BUMDes di Kabupaten Jembrana. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 367-374.
- Widiastuti, Y. (2019). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Kopi dengan Kinerja BUMDes di Dusun Sumberdadi desa Kandangan Kecamatan Pesagaran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Agri Sains*, 3(01), 5-20.
- Yamali, F. R. (2017). Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Terhadap Komitmen Organisasi Serta Implikasinya Pada Kinerja Tengaga Ahli Perusahaan Jasa Konstruksi di Provinsi Jambi. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 213-222.